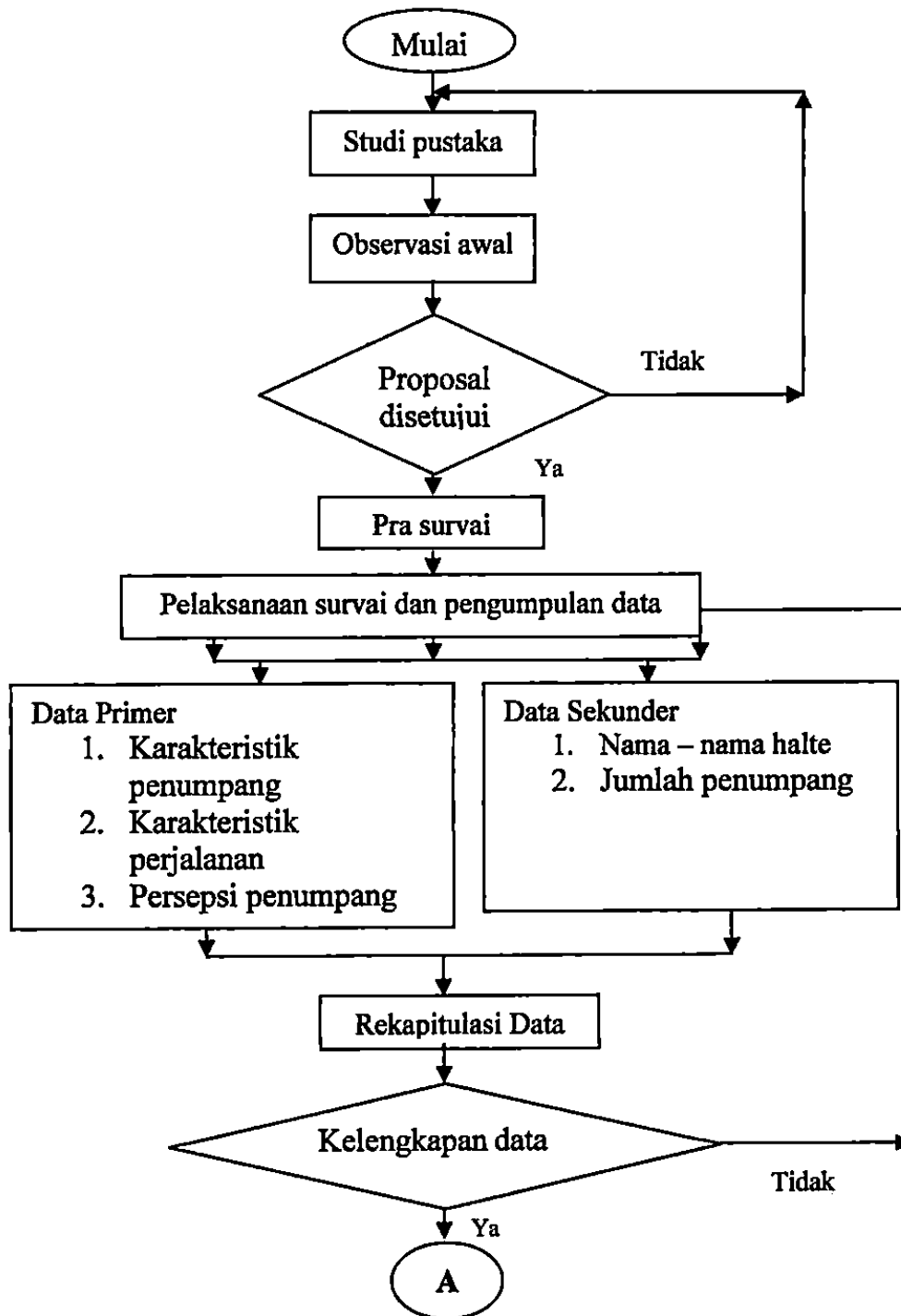


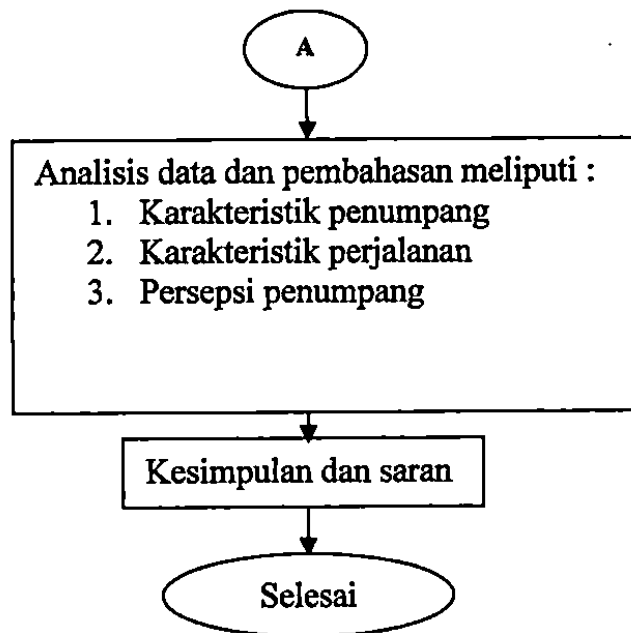
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.1.





Gambar 4.1 Lanjutan

B. Lokasi Penelitian

Pengambilan data primer dilakukan di rute BRT Trans Semarang Koridor 1. rute tersebut adalah: Pemberangkatan awal melalui Terminal Mangkang: Terminal Mangkang - Halte Irigasi - Halte Pasar Mangkang - Kawasan Sangu-Kawasan Wijaya - Karang Anyar - Kawasan Ipal - Tambak Aji -Taman Lele – Lapangan Tugu - Rsu. Tugu – Pengadilan – Muradi - Cakrawala/Purnama - Pasar Karang Ayu - Swalayan ADA (Bulu) - Sman 5 - Balai Kota-Tugu Muda – Gramedia - Simpang Lima – StasiunRRI – MILO -Makro – Beruang - Swalayan ADA (Majapahit) – BLK – Zebra - Manunggal Jati - Pucang Gading - Terminal Penggaron. Pemberangkatan awal melalui Terminal Penggaron: Terminal Penggaron-bitrarex-pucong gading-manunggal jati-zebra-Blk-Swalayan ADA (Majapahit)-pasar Gayam Sari-kelinci-milo-stasiun RRI-simpang 5-merbabu-pandanaran-sman 5-balaikota-Swalayan ADA (Bulu)-Pasar Karang Ayu-farnasi

Kawasan Ipal-Karang Anyar-Kawasan Wijaya Kusuma-Kawasan Sangu-pasar Mangkang-Terminal Mangkang.

C. Data Penelitian

Materi penelitian merupakan data yang diperlukan, baik data sekunder maupun data primer.

1. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari Dishubkominfo Semarang antara lain adalah :

- a. Rute koridor 1 BRT Trans Semarang
- b. *Headway* ketetapan

2. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) jenis kelamin penumpang
- b) profesi penumpang
- c) usia penumpang
- d) Tujuan perjalanan
- e) Basis perjalanan
- f) akses dan egress penumpang
- g) peulang-alik
- h) perjalanan ulang alik
- i) frekuensi penumpang menggunakan Trans Semarang
- j) jam sibuk

- l) jarak halte dari tempat tinggal
- m) jarak halte jauh/tidak dengan tempat tujuan
- n) jarak halte dengan tempat tujuan
- o) waktu tempuh akses penumpang
- p) letak halte iya/tidaknya strategis dengan tata guna lahan
- q) setuju tidaknya ada penambahan halte
- r) lokasi letak permintaan halte terhadap tata guna lahan
- s) biaya perjalanan penumpang sehari – hari
- t) perbandingan tarif Trans Semarang terhadap angkutan umum lainnya

E. Waktu Penelitian

Pengambilan data primer dilaksanakan pada hari sabtu yang mewakili hari menjelang libur tanggal 6 Maret, Minggu mewakili hari libur tanggal 7 Maret dan senin yang mewakili hari sibuk pada tanggal 8 Maret 2010.

F. Penentuan Jumlah Responden

Berdasarkan data sekunder yang didapat dari DisHubKomInfo, jumlah transaksi harian tertinggi penumpang Trans Semarang dalah 3.927, dari Tabel 3.2 jumlah minimal responden sebanyak 351 orang/hari, atau 1.053 dalam 3 hari pengamatan.

G. Survai Pendahuluan

Kegiatan ini diperlukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan selama survai, sehingga diharapkan pelaksanaan survai berjalan dengan baik dan dengan hambatan seminimal karena akan menunjang akurat atau tidaknya perolehan data. Kegiatan ini meliputi :

1. Mempelajari peta rute angkutan bus BRT Trans Semarang

Setelah mempelajari jalur, langkah selanjutnya yaitu melakukan observasi awal pada daerah rute yang dijadikan sampel sebagai acuan penjelasan tentang keadaan atau kondisi rute koridor yang diamati

2. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data dimulai pada tanggal 3 Februari hingga 13 Februari 2010.

Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi terbaru tentang

H. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada *survai on the bus* menggunakan 3 buah armada untuk pengamatan pagi, hal ini disebabkan oleh pembagian waktu pengamatan pagi relatif lebih pendek. Pada pengamatan siang, digunakan tiga buah armada dengan mengikuti dua kali putaran untuk masing – masing armada. Hal ini berguna untuk mengetahui pergerakan penumpang pada jam pulang sekolah dan pulang bekerja. Untuk pengambilan data pada pengamatan sore/malam hari juga dengan menggunakan tiga armada, dikarenakan pada pengamatan malam hari batas waktu jam operasi bus BRT Trans Semarang akan berakhir pukul 18:00:00 dengan 10 armada mengakhiri putarannya di halte Mangkang, dan sisa 10 armada mengakhiri di Terminal Penggaron. Maka pengambilan data hanya diambil satu kali putaran saja untuk setiap armada. Jumlah *surveyor* pada penelitian ini berjumlah 6 orang. Setiap armada diisi oleh 2 orang *surveyor* yang masing – masing memiliki tugas mewawancarai penumpang. Jumlah *surveyor* yang berada di dalam bus, hanya berjumlah dua orang bertujuan menghindari tingkat kepenuh-sesakan penumpang.

I. Analisa data

Kuesioner yang terkumpul untuk kemudian dipilah dan diseleksi sehingga dapat diketahui data yang dapat dan tidak dapat terpakai, data yang diolah hanya data yang dijawab oleh responden, sedangkan pertanyaan yang tidak terjawab atau kosong tidak termasuk dalam perhitungan. Persentase diketahui melalui jumlah